

**PENGAWASAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN
DANA HIBAH PETERNAKAN DAN PERIKANAN DI DINAS
PETERNAKAN DAN PERIKANAN KABUPATEN BANDUNG
BARAT**

***SUPERVISION OF THE EFFECTIVENESS OF USE OF
LIVESTOCK AND FISHERIES FUND IN BANDUNG BARAT
DISTRICT, FISHERIES AND FISHERIES***

Hagi Gauradira¹, Tati Sarihati²

^{1,2}Program Studi Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Langlangbuana

²sarihati.tati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum efektifnya penggunaan dana hibah Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung Barat. Masalah tersebut diasumsikan dipengaruhi oleh belum optimalnya pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan pada permasalahan tersebut, peneliti merumuskan masalah: “Seberapa besar pengaruh pengawasan terhadap Efektivitas Penggunaan Dana Hibah Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Bandung Barat”.

Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian adalah teori pengawasan dari Terry dalam Brantas (2009:195) yang menyatakan bahwa pengukuran terhadap pengawasan meliputi pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung dan pengawasan berdasarkan pengecualian. Adapun untuk pengukuran efektivitas digunakan teori dari Duncan dalam Steers (1994:16) yakni penapaian, integrasi dan adaptasi. Berdasarkan teori teori tersebut, hipotesis yang diajukan adalah: “Besarnya Pengaruh Pengawasan terhadap Efektivitas Penggunaan Dana Hibah Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Bandung Barat ditentukan oleh pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung dan pengawasan berdasarkan pengecualian”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey eksplanatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik sampling yang digunakan untuk penelitian adalah *probability sampling*, khususnya metode *simple random sampling*. Adapun rancangan uji hipotesis untuk menguji besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat menggunakan metode analisis korelasi dari Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh pengawasan terhadap Efektivitas Penggunaan Dana Hibah Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Bandung Barat ditentukan oleh pelaksanaan dimensi pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung dan pengawasan berdasarkan pengecualian.

Kata Kunci: Pengawasan Penggunaan Dana Hibah Peternakan dan Perikanan

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of effectiveness in the use of grants Livestock and Fisheries of West Bandung regency. The problem is assumed to be

affected by not optimal supervision conducted by the Department of Animal Husbandry and Fishery West Bandung regency. Based on these problems, we propose the problem: "How much influence the effectiveness of supervision of the use of Grants Livestock and Fisheries in West Bandung regency".

The theory is used to analyze the research is the theory of the supervision of Terry in the Brantas (2009: 195) states that the measurement of the supervision includes direct supervision, indirect supervision and monitoring by exception. As for measuring the effectiveness of the use theory of Duncan in Steers (1994: 16) that *penapaian, integration and adaptation*. Based on the theory that theory, the hypothesis is: "The magnitude Influence Usage Monitoring the Effectiveness of Grant Ranch and Livestock in West Bandung regency determined by direct supervision, indirect supervision and monitoring by exception".

The method used in this research is an explanatory survey with data collection through library research and field studies through observation, interviews and questionnaires. The sampling technique used for the research was probability sampling, in particular the simple random sampling method. The design of hypothesis testing to test the influence of independent variables and the dependent variable using the method of Spearman correlation analysis.

The results showed the effect of supervision of the Effectiveness of Using Grants Livestock and Fisheries in West Bandung regency is determined by the dimensions of the implementation of direct supervision, indirect supervision and monitoring by exception.

Keywords: Supervision of Use of Animal Husbandry Grants and Fisheries

1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan Peraturan Bupati Bandung Barat Nomor 21 Tahun 2013 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Pertanggungjawaban dan Pelaporan serta Monitoring dan Evaluasi Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) adalah kepala satuan kerja pengelola keuangan daerah yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan APBD dan bertindak sebagai bendahara umum daerah. Secara teknisnya pelaksanaan penggunaan Dana Hibah tersebut diatur dalam Peraturan Bupati Bandung Barat Nomor 21 Tahun

2013 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Pertanggungjawaban dan Pelaporan serta Monitoring dan Evaluasi Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Adapun bentuknya dana hibah tersebut berupa pemberian uang, barang atau jasa. Namun penggunaan dana hibah peternakan dan perikanan di Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Bandung Barat belum sesuai dengan harapan yang ditunjukkan dengan Adanya penerima dana hibah yang merupakan kelompok fiktif, Kurangnya sosialisasi dana hibah kepada masyarakat, Adanya keterlambatan dalam penyaluran dana hibah dan

Tidak sesuai penggunaan dana hibah dengan rencana yang telah ditetapkan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pengawasan

Pengawasan menurut Terry (2000 : 110) dapat diartikan bahwa :“Pengawasan berarti menentukan apa yang sedang diselenggarakan, yakni mengevaluasi penyelenggaraan, dan bila perlu mengambil tindakan korektif sehingga penyelenggaraan itu berlangsung dengan rencana”. Dengan demikian pangkal dari semua pengawasan adalah rencana dan oleh karena itu semua pengawasan harus bersifat pada tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Mengacu pada pendapat di atas tercermin bahwa untuk mencapai keberhasilan suatu pelaksanaan yang mampu mendorong kearah pencapaian tujuan ditetapkan perlu adanya pemahaman tindakan pelaku pengawasan yang mendasar pada syarat-syarat implementasi pengawasan pemerintah, khususnya dalam hal kepuasan pelayanan penggunaan dana hibah.

Proses pengawasan pada dasarnya dilaksanakan oleh pimpinan dengan mempergunakan seperti yang disebutkan oleh Menurut Terry dalam Brantas (2009:195) sebagai berikut :

1. Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan sendiri secara langsung oleh seorang manajer/pimpinan. Pengawasan langsung ini dapat berbentuk inspeksi langsung, observasi di tempat (*on-the-spot observation*), dan laporan di tempat (*on-the-spot report*).

2. Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan jarak jauh, artinya dengan melalui laporan yang diberikan oleh bawahan. Laporan ini dapat berupa lisan atau tulisan tentang pelaksanaan pekerjaan dan hasil-hasil yang telah dicapai.

3. Pengawasan Berdasarkan Pengecualian adalah pengawasan yang dikhususkan untuk kesalahan-kesalahan yang luar biasa dari hasil atau standar yang diharapkan. Pengawasan semacam ini dilakukan dengan cara kombinasi langsung dan tidak langsung oleh manajer/pimpinan.

2.2 Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.

Duncan yang dikutip Richard M. Steers (Duncan, dalam Steers 2005:53) mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan
2. Integrasi
3. Adaptasi

Berdasarkan ukuran efektivitas di atas, maka keterkaitan antara variabel yang mempengaruhi Efektivitas terdapat tiga dimensi utama yang sangat mempengaruhi terhadap efektivitas.. Hal tersebut dapat dilihat dari :

1. Pencapaian tujuan
Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik

dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu :

- (1) Kurun waktu pencapaiannya ditentukan,
- (2) sasaran merupakan target yang kongkrit,
- (3) dasar hukum

2. Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu:

- a. prosedur
- b. proses sosialisai

3. Adaptasi

Adaptasi adalah proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk meyelaraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya. Adaptasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu :

- (1) peningkatan kemampuan
- (2) sarana dan prasarana.

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah: "Besarnya Pengaruh Pengawasan terhadap Efektivitas Penggunaan Dana Hibah Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Bandung Barat ditentukan oleh pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung dan pengawasan berdasarkan pengecualian".

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode menurut tingkat eksplanasi,

atau *explanatory research*. Sumber data diperoleh melalui dua sumber yaitu Sumber Data Sekunder dan Sumber Data Primer. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unsur yang terkait dengan penggunaan dana hibah dinas peternakan dan perikanan di Kabupaten Bandung Barat. Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 79 orang. Pengujian hipotesis penelitian disesuaikan dengan kebutuhan penggunaan analisis inferensial Korelasi Tata Jenjang dari Rank Spearman untuk selanjutnya dilakukan uji signifikansi antar kedua variabel serta penghitungan koefisien determinasi.

4. PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

4.1 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan berpedoman pada distribusi jawaban responden berdasarkan perolehan skor untuk tiap dimensi untuk selanjutnya disesuaikan dengan kebutuhan penggunaan analisis inferensial Korelasi tata jenjang dari Rank Spearman untuk selanjutnya dilakukan uji signifikansi antar kedua variabel serta penghitungan koefisien determinasi.

Berdasarkan perhitungan korelasi diperoleh hasil korelasi antara kedua variabel sebesar $r = 0,73$, sehingga antara variabel pengawasan dan efektivitas Penggunaan Dana Hibah Peternakan dan

Perikanan di Kabupaten Bandung Barat terdapat korelasi positif, artinya apabila variabel pengawasan melalui dimensi

dimensi yang membentuknya meningkat maka juga akan meningkat.

Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.730	.533	.740	2.37368	1.719

Tabel 4.8
Model Summaryb

Selanjutnya nilai r tersebut diuji dengan uji signifikan korelasi *product moment* dengan rumus t sebagai berikut

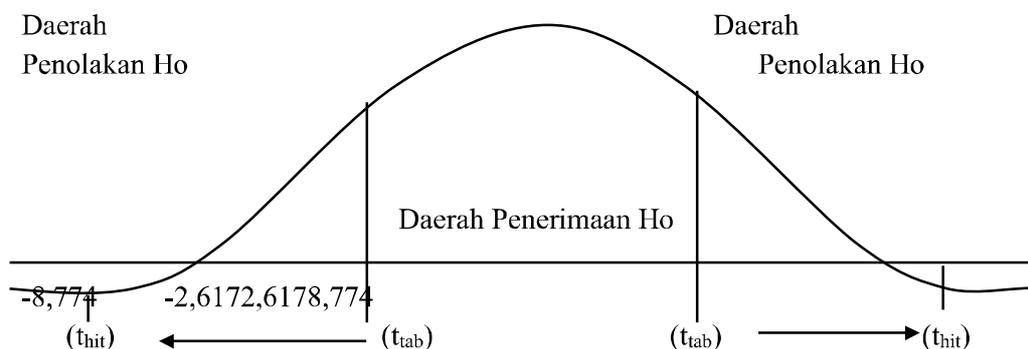
$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

= 8,774

Harga t hitung tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel dengan tingkat kesalahan 0,1. Karena Ha adalah tidak sama dengan (\neq) 0 maka dilakukan uji dua pihak dengan $dk = 79 - 2 = 77$,

maka diperoleh harga t_{tabel} sebesar 2,617. Berdasarkan pengujian diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{0,90 ; 99}$) yaitu $t_{hitung} = 8,774 > t_{tabel} = 2,617$. Dari nilai tersebut diperoleh keputusan H_0 diterima, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Pengawasan (X) dengan variabel efektivitas Penggunaan Dana Hibah Hibah Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Bandung Barat (Y).

Berdasarkan pernyataan tersebut daerah penerimaan dan daerah penolakan dapat dilihat gambar sebagai berikut :



Gambar 4.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0

Dengan demikian berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengawasan terhadap variabel efektivitas Penggunaan Dana Hibah Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Bandung Barat.

4.2 Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui kontribusi pengaruh pengawasan terhadap variabel efektivitas Penggunaan Dana Hibah Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Bandung Barat, digunakan rumus *Koefisien Determinasi* atau disebut *Koefisien Penentu*. Koefisien penentu adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r), dikalikan 100%. Berdasarkan pertimbangan tersebut, besarnya pengaruh pengawasan terhadap variabel efektivitas Penggunaan Dana Hibah Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Bandung Barat adalah sebagai berikut :

$$K\rho = r^2 \times 100\%$$

$$K\rho = (0,73)^2 \times 100\%$$

$$K\rho = 0,533 \times 100\% = 53,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, pengawasan mempengaruhi terhadap efektivitas Penggunaan Dana Hibah Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Bandung Barat sebesar 53,3 %. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang mempengaruhi terhadap efektivitas Penggunaan Dana Hibah Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Bandung Barat selain variabel pengawasan.

4.3 Interpretasi Hasil Penelitian

Pengawasan langsung dimaksudkan sebagai pengawasan yang dilakukan secara pribadi oleh pimpinan atau pengawas dengan mengamati, meneliti, memeriksa, mengecek sendiri secara “on the spot” di tempat pekerjaan, dan menerima laporan-laporan secara langsung pula dari pelaksana. Hal ini dilakukan dengan inspeksi agar tidak menyimpang dari arahan atau petunjuk yang telah ditentukan (preventif). Dalam kaitannya dengan pelaksanaan program Dana Hibah Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Bandung Barat, adanya pengawasan langsung oleh pimpinan dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan Permendagri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial maupun Peraturan Bupati Bandung Barat Nomor 21 Tahun 2013. Melalui pengawasan langsung pimpinan dapat melakukan pemeriksaan kesesuaian prosedur pelaksanaan pemberian dana hibah peternakan dan perikanan yang menjadi kewenangan dan tanggungjawabnya, mencari informasi mengenai ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan serta melakukan penilaian pelaksanaan kegiatan yang akan menuntun kearah efektifnya pemberian dana hibah. Dengan acuan tersebut, maka akan memudahkan aktivitas pimpinan untuk menetapkan langkah selanjutnya yang akan ditempuh. Unsur pimpinan Dinas Peternakan dan Perikanan telah melaksanakan

kegiatan tersebut meskipun tidak dilaksanakan secara terus menerus, hanya pada awal-awal kegiatan saja.

Semakin memadai pengawasan tidak langsung yang dilakukan dalam menunjang aktivitas semakin meningkatkan terhadap efektivitas penggunaan Dana Hibah Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Bandung Barat. Pada konteks pengawasan tidak langsung pada pelaksanaannya kebijakan yang berlaku seringkali dihadapkan pada standar yang kurang jelas, cenderung rancu dan adanya standar ganda dari pimpinan maupun pelaksana dihadapkan pada kepentingan-kepentingan berbagai pihak, sehingga kurang memenuhi standar kualifikasi yang telah ditetapkan. Kondisi ini berimplikasi pada standar lainnya sehingga pencapaian kinerja kurang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pengawasan berdasarkan pengecualian merupakan tindakan korektif dilakukan jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana atau apabila prestasi belum tercapai atau menurun, dan analisis menunjukkan perlu mengambil tindakan". Adapun tindakan ini dilakukan dengan mengadakan perubahan terhadap satu atau lebih banyak prestasi.

Tindakan nyata yang dapat dilakukan dapat dilakukan dengan memberikan teguran, paksaan atau sanksi dalam berbagai bentuk seperti memberikan surat teguran kepada aparat yang melanggar aturan, memberikan pembinaan untuk mengatasi penyimpangan yang terjadi di

lapangan hingga memberikan sanksi tegas kepada aparat yang melakukan pelanggaran. Pada konteks ini hal yang selayaknya diperhatikan adalah keseimbangan antara pemberian sanksi bagi mereka yang melakukan pelanggaran dalam tugas dengan adanya pemberian penghargaan kepada mereka yang berprestasi sehingga mekanisme pengendalian dapat ditegakkan. Hasil penelitian menunjukkan pemberian surat teguran kepada aparat yang melanggar aturan sebagai mekanisme pembinaan untuk mengatasi penyimpangan yang terjadi di lapangan serta tindakan memberikan sanksi tegas kepada aparat yang melakukan pelanggaran masih jauh dari kriteria ideal. Seringkali petugas yang melakukan pelanggaran tidak diberikan sanksi yang tegas tidak mendapatkan teguran dari pimpinan sehingga kesalahan yang sama cenderung terjadi berulang-ulang. Implikasi yang ditimbulkan dapat dilihat pada kecenderungan tidak tercapainya sasaran yang ditetapkan baik pada pencapaian tujuan pemberian dana hibah maupun pada sasaran terlaksananya tugas pokok dan fungsi lembaga pada di setiap unit pelaksanaan tugas.

5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka pada bab ini peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengawasan terhadap penggunaan dana hibah peternakan dan perikanan di

Kabupaten Bandung Barat ditentukan oleh pelaksanaan pengawasan secara langsung, pengawasan tidak langsung dan pengawasan berdasarkan pengecualian.

2. Pengujian hubungan pengaruh dengan menggunakan analisis korelasi rank spearman dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh pengawasan terhadap efektivitas penggunaan dana hibah peternakan dan perikanan di Kabupaten Bandung Barat bersifat positif dan signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin baik pengawasan dilakukan maka akan semakin tinggi efektivitas penggunaan dana hibah peternakan dan perikanan di Kabupaten Bandung Barat.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selain variabel pengawasan terdapat pengaruh variabel lainnya yang turut mempengaruhi terhadap efektivitas penggunaan dana hibah peternakan dan perikanan di Kabupaten Bandung Barat yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kajian teoritis dan kesimpulan pengaruh pengawasan terhadap efektivitas penggunaan dana hibah peternakan dan perikanan di Kabupaten Bandung Barat, maka peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

Mengingat bahwa selain variabel pengawasan terdapat pengaruh variabel lainnya yang turut mempengaruhi terhadap efektivitas penggunaan dana hibah peternakan

dan perikanan di Kabupaten Bandung Barat yang belum diteliti, maka diperlukan penelitian yang lebih mendalam terhadap peraturan, tentang tatacara penganggaran dan penggunaan dana hibah peternakan dan perikanan di Kabupaten Bandung Barat. Misalnya variabel implementasi kebijakan, kepemimpinan, koordinasi dll.

5.2.2 Saran Praktis

1. Diperlukan usaha-usaha peningkatan pengawasan, antara lain dengan kreativitas dalam mengurangi keterlambatan pemberian dana hibah dari pimpinan maupun pelaksana sehingga dapat terealisasinya penggunaan dana hibah peternakan dan perikanan yang telah ditetapkan.

2. Diperlukan upaya-upaya untuk lebih meningkatkan tindakan korektif pada variabel pengawasan melalui penegakkan sanksi yang tegas pada para pelanggar sehingga menimbulkan efek jera dan tidak cenderung mengulang kesalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku :

Brantas, 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung : Alfabeta, CV

G.R. Terry dan L.W. Rue. (1992). *Dasar-Dasar Manajemen*, Penerjemah : G.A. Ticoalu Jakarta : PT Bumi Aksara

Handayaniingrat, 1996, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : Gunung Agung.

Husein Umar, 2005. *Riset Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Makmur, 2010. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, Jakarta : PT. Refika Aditama.

Manullang 2002. *Dasar-Dasar Manajemen*, Cetakan ke Enambelas Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

Mulyasa, 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

Richard M, Steers, 1980. *Efektivitas Organisasi*, Jakarta : Erlangga

Sugiyono. 1998. *Metode Penelitian Administrasi*, Edisi ke lima Bandung : CV Alfabeta

-----, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi VI) Cetakan XIII Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 1998. *Metode Penelitian Administrasi*, Edisi ke lima Bandung : CV Alfabeta

Yusran, Lapananda, 2013. *Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari APBD*, Jakarta : Sinar Grafika

Dokumen dan Sumber lain :

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari APBD.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Meteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.

Peraturan Bupati Bandung Barat Nomor 21 Tahun 2013 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Pertanggungjawaban dan Pelaporan serta Monitoring dan Evaluasi Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat Nomor 3 Tahun 2012 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bandung Barat.